

FESTIVAL INDONESIA PESTA ANAK BANGSA

Ketua Umum Asosiasi E-Commerce Indonesia (idEA) Bima Laga (kanan) memberikan buku Gerakan Nasional Bangsa Buatan Indonesia kepada Deputi Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kemenko Marves Odo Manuhutu (tengah) dan Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif Kemenparekraf/Baparekraf Muhammad Neil El Himam (kiri) dalam acara Festival Indonesia Pesta Anak Bangsa di Plaza Tenggara Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta, Sabtu (8/7). Festival tersebut merupakan bentuk aksi nyata dari Gerakan Nasional Bangsa Buatan Indonesia yang menghadirkan produk-produk lokal UMKM dan ratusan kuliner khas nusantara.



FOTO: ANTARA

Pemerintah Dukung Industri Elektronik Tanamkan Modal di Bidang R&D

“Berdasarkan Ketentuan dan Tata Cara Penghitungan Nilai TKDN Produk Elektronika dan Telematika, aspek pengembangan yang meliputi penelitian dan pengembangan untuk produk digital memegang proporsi sebesar 30% dari keseluruhan nilai TKDN,” kata Putu Juli Ardika.

JAKARTA (IM) - Pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian (Kemperin) terus mendorong para pelaku industri untuk meningkatkan investasinya di Indonesia. Realisasi investasi di Indonesia tercatat mencapai Rp328,9 triliun pada kuartal I-2023. Capaian itu tumbuh 16,5% secara tahunan (year-on-year).

Berkaca pada beberapa indikator, seperti pertumbuhan ekonomi di kuartal I-2023 sebesar 5,03 persen, serta Purchasing Manager's Index (PMI) manufaktur dan Indeks Kepercayaan Industri (IKI) pada Juni 2023 yang berturut-turut mencapai 52,5 dan 53,93 atau berada di level ekspansi, para pelaku industri dan investor tetap optimis dan percaya diri dalam menjalankan usahanya di Indonesia.

“Data tersebut menunjukkan kepercayaan investor dalam dan luar negeri yang semakin meningkat terhadap kebijakan pemerintah, khususnya di bidang investasi, seperti yang dilakukan oleh PT. LG Electronics Indonesia,” ujar Plt. Sekretaris Jenderal Kemperin Putu Juli Ardika saat mewakili Menteri Perindustrian pada peresmian PT. LG Electronics Research and Development Center (LGERC) di Bekasi, seperti

dikutip dari laman Kemperin, Minggu (9/7).

PT. LG Electronics Indonesia merupakan salah satu perusahaan industri yang pada awal 2022 telah berinvestasi dengan total USD110 Juta untuk pembangunan LGERC. Ke depannya, PT. LG Electronics Indonesia diperkirakan akan menambah investasi berupa mesin riset sebesar USD30 Juta setiap tahun. LGERC akan menyerap sebanyak 400 orang tenaga kerja dan diproyeksikan masih akan terus berkembang seiring dengan perkembangan bisnis.

“Kemperin memberikan apresiasi tinggi kepada PT. LG Electronics Indonesia yang telah berinvestasi dalam bidang R&D. Investasi ini diharapkan mampu mendorong industri elektronik di Tanah Air melalui akselerasi transfer ilmu dan teknologi,” jelas Putu.

LGERC akan menyerap sebanyak 400 orang tenaga kerja dan diproyeksikan masih akan terus bertambah seiring dengan perkembangan bisnis. Keberadaan LGERC juga diharapkan mampu meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) produknya hingga mencapai 50% di tahun 2024.

Saat ini, nilai TKDN

produk televisi PT LG Electronics Indonesia tercatat hingga 30% dan nilai rata-rata 24%. “Berdasarkan Ketentuan dan Tata Cara Penghitungan Nilai TKDN Produk Elektronika dan Telematika, aspek pengembangan yang meliputi penelitian dan pengembangan untuk produk digital memegang proporsi sebesar 30% dari keseluruhan nilai TKDN,” jelas Putu.

La menambahkan, PT. LG Electronics Indonesia juga diharapkan dapat meningkatkan daya saing industri pendingin udara (AC) Tanah Air melalui produksi komponen utama untuk AC berupa kompresor. Pasalnya, industri AC di Indonesia saat ini masih bergantung pada komponen impor.

“Melihat rekam jejak LG Electronics, baik di Indonesia maupun global, kami menilai perusahaan sangat mungkin untuk menghadirkan industri kompresor di dalam negeri untuk menyuapi kebutuhan komponen yang penting tersebut,” paparnya.

Selain kompresor, PT LG Electronics Indonesia juga diharapkan dapat menghadirkan industri komponen untuk layar TV, salah satunya display panel yang hingga saat ini industriya belum ada di dalam negeri. Hal-hal tersebut perlu diwujudkan untuk semakin melengkapi struktur industri elektronika di Indonesia yang sejalan dengan kebijakan hilirisasi industri yang menjadi fokus pemerintah.

President Home Entertainment LG Korea, Hyoung-sei Park menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah RI, Pemerintah Republik Korea, dan para partner yang telah memberikan dukungan sehingga pendirian LGERC dapat terwujud. Pembukaan subsidiary baru R&D tersebut juga menandai peringatan 50 tahun hubungan diplomatik antara Republik Korea dan Republik Indonesia. “Kami berharap dapat melakukan hal besar di sini, serta menjaga kerja sama yang baik antara dua negara. Ke depan, kami berharap subsidiary baru ini akan berkontribusi pada perekonomian Indonesia yang dinamis,” ucapnya. • **dro**

Waskita Bangun Jalan Kawasan Inti IKN Nusantara Senilai Rp1,3 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) melalui unit bisnis Infrastructure II Division mendapat tender pengerjaan proyek Jalan Feeder Distrik Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara, Kalimantan Timur. Adapun nilai pakatnya sebesar Rp1,3 triliun.

“Tentunya pembangunan proyek ini diiringi dengan sistem modernisasi BIM (Building Information Modeling) agar mempercepat dan mempermudah kami dalam menyelesaikan pekerjaan ini sesuai dengan target yang ditentukan,” ungkap Dhetik, Sabtu (8/7).

Pembangunan Jalan Feeder Distrik Kawasan Inti Pusat Pemerintahan ini terbagi menjadi 6 bagian jalan yang

akan dikerjakan. Terdapat 6 jalan yang akan dikerjakan yaitu Jalan Grande, Jalan Akses Grande, Jalan Plaza Seremoni, Jalan Plaza Sipil, Jalan Distrik Bhineka dan Jalan Distrik Rumah Tapak. Ada beberapa jalan yang sebagian sudah dikerjakan karena sebelumnya digunakan akses untuk keperluan logistik proyek.

Tentunya Waskita memiliki tantangan tersendiri dalam mengerjakan pembangunan di IKN yaitu banyak proyek-proyek yang on going dikerjakan yang dimana area kerja pasti akan bersinggungan dengan proyek lain, oleh karena itu koordinasi yang intens dengan kontraktor lain sangat dibutuhkan agar mengurangi hambatan yang ada.

Hal senada disampaikan oleh SVP Corporate Secretary Perseroan, Emy Puspa Yunita

bahwa koordinasi saat berjalannya pekerjaan sangat dibutuhkan. “Koordinasi sangat perlu dilakukan setiap saat, agar pekerjaan kita tidak terganggu dan juga tidak mengganggu pekerjaan proyek yang lain. Sebelumnya di kawasan KIPP ada juga proyek-proyek Waskita yang sedang berjalan,” tuturnya.

“Lagi-lagi Perseroan bersyukur atas kepercayaan pemerintah telah menunjuk Waskita untuk mengerjakan proyek Jalan Feeder Distrik KIPP. Proses pembayaran proyek ini dilakukan dengan sistem pembayaran monthly payment yang dimana dengan sistem ini, arus kas Perseroan bisa berjalan dengan lebih sehat dan lancar,” pungkasnya. • **pan**

Jakarta Garden City Bersama IRACE Indonesia Gelar Family Fun Run Bertema Back to 80's



Suasana Family Fun Run yang berlangsung meriah.

JAKARTA (IM) - Jakarta Garden City bersama IRACE Indonesia menggelar Family Fun Run bertajuk Back to 80's, Minggu (9/7) Juli 2023.

Acara diikuti lebih dari 2.000 peserta dengan start awal dari Food Garden, Jakarta Garden City.

Tidak hanya berlangsung secara offline, melainkan juga berlangsung secara virtual dan diikuti oleh peserta dari seluruh Indonesia.

IRACE Indonesia sendiri merupakan Race Management, yang sudah beberapa kali membuat event olahraga, baik virtual maupun

offline dengan konsep event yang kreatif dengan desain medali yang unik.

Medali Back to 80's Fun Run kali ini mengangkat tema 80an dengan desain medali berbentuk radio berhiaskan lampu yang dapat menyala.

Back to 80's Fun Run dibagi menjadi 2 kategori yaitu 3K dan 5K.

Disediakan hadiah podium bagi 5 finisher pertama kategori 5K dan 10 hadiah Best Costume 80an. Flag off berlangsung pukul 6.00 WIB dan memulai rute lomba dari kawasan Food Garden Jakarta Garden City. Acara berlangsung me-

bersemangat dan sangat antusias mengikuti jalannya acara.

“Semoga di masa datang bisa kembali digelar karena kawasan township Jakarta Garden City sangat cocok untuk kegiatan-kegiatan seperti ini,” kata Founder IRACE Indonesia, Vedy Jonatan.

Kelvin O Lesmana, Marketing & Sales Director Residential & Commercial PT Modernland Realty Tbk., pengembang township Jakarta Garden City menuturkan, Family Fun Run selaras dengan konsep yang diusung Jakarta Garden City yakni “Eco Township”.

“Penghuni akan meningkat kualitas hidupnya saat tinggal di Jakarta Garden City. Ke depan kami akan sering adakan kegiatan serupa dan penghuni bisa mendapatkan keseimbangan dalam hidup di Jakarta Garden City,” imbuhnya.

Berada di lahan seluas 370 hektar, Jakarta Garden City menjadi kawasan hunian modern terbesar dan terlengkap di Jakarta Timur.

Jakarta Garden City juga menawarkan kawasan untuk tempat tinggal, investasi dan, rekreasi sekaligus didukung pula dengan ruang terbuka hijau seluas 120 hektar. • **kris**



Kelvin O Lesmana (kiri) dan Vedy Jonatan (kanan) di depan peserta event Family Fun Run.

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

BI Sebut 26 Juta UMKM Sudah Gunakan QRIS

BOROBUDUR (IM) - Bank Indonesia (BI) menyebutkan sejauh ini sudah 26 juta pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menerapkan pembayaran menggunakan QRIS (QR Code Indonesia Standard).

“Target untuk tahun ini 45 juta pengguna QRIS. Sekarang sudah tercapai 36 juta, di antaranya itu ‘merchant’ (UMKM) udha 26 juta yang join,” kata Deputi Gubernur Bank Indonesia Doni Prumanto Joewono di Magelang, seperti dikutip dari Antara, Sabtu (8/7).

Hal tersebut disampaikan Doni usai membuka “Rupiah Borobudur Playon: Run for Charity” yang menjadi rangkaian kegiatan “Angkringan Digital 2023” yang digelar BI Jawa Tengah di Taman Lumbini, Taman Wisata Candi Borobudur, Magelang.

Menurut dia, BI terus berupaya memperbanyak pelaku UMKM untuk menggunakan QRIS sebagai salah satu kampanye menggalakkan sistem pembayaran non tunai, khususnya UMKM di sektor pariwisata. “Kan baru 26 juta UMKM (yang menggunakan QRIS, red.). UMKM di Indonesia kan lebih banyak. Tentunya, kami berharap semuanya gunakan QRIS,” katanya.

Dijelaskan Doni, sistem pembayaran QRIS sangat mudah dan memudahkan, baik bagi masyarakat maupun pelaku UMKM karena dana yang ditransaksikan langsung masuk ke rekening. “Untuk capaian transaksi. Dari 36 juta pengguna QRIS ini, target kami satu miliar (transaksi). Sekarang ini sudah ada 700-800 transaksi ya. Target kami transaksi satu miliar tercapai akhir Desember 2023,” katanya.

BI juga sudah bekerja sama dengan negara tetangga, yakni Thailand dan Malaysia dalam penggunaan QRIS, melalui QRIS Cross Border untuk memudahkan pembayaran bagi turis yang berkunjung. Sementara itu, Kepala Perwakilan BI Provinsi Jateng Rahmat Dwisaputra menyebutkan bahwa saat ini sudah ada 2,3 juta pelaku UMKM yang di wilayah tersebut yang sudah menggunakan QRIS.

“Pada tahun ini, kami ditargetkan oleh BI Pusat sebanyak 2,3 juta pengguna baru QRIS. Sampai dengan saat ini, sudah mencapai 931 ribu pengguna baru dari perhitungan Mei lalu,” katanya.

Untuk capaian transaksi QRIS di wilayah Jateng, kata dia, BI Jateng juga menargetkan total transaksi pada tahun ini sebanyak 70 juta kali, dan sudah tercapai 38,3 juta kali transaksi. • **dot**

INABUYER Catat Potensi Kerja Sama KUMKM Hingga Rp1 T

JAKARTA (IM) - Deputi Bidang UKM Kementerian Koperasi dan UKM (KemenkopUKM) Hanung Harimba Rachman mengatakan kegiatan INABUYER B2B2G Expo 2023 pada 5-7 Juli 2023 berhasil mencatatkan potensi kerja sama yang melibatkan pelaku koperasi dan UMKM (KUMKM) hingga mencapai Rp1 triliun.

“Jumlah pengunjung dari kegiatan INABUYER tahun ini mencapai 5.615 orang. Potensi kerja sama mencapai Rp1 triliun lebih yang dihasilkan oleh 48 koperasi dan UMKM dengan peminat 14 BUMN, 2 K/L dan 32 perusahaan besar. Posisi teratas diduduki oleh PT Perikanan Indonesia sebanyak Rp974,12 miliar,” kata Hanung di Jakarta, Minggu (9/7).

Dikutip dari Antara, INABUYER B2B2G Expo 2023 juga menghasilkan 18 kesepakatan Memorandum of Understanding (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang melibatkan 17 KUMKM dan 1 asosiasi serta peluang kerja sama lainnya.

Hanung optimistis INABUYER 2023 akan menjadi pendorong ekosistem kemitraan yang ideal, menguntungkan kedua belah pihak, memberikan pengalaman dan transfer teknologi, serta memberikan peluang kerja sama. “Saya berharap kegiatan

ini dapat dilaksanakan setiap tahun, semakin banyak produk UMKM yang masuk dalam kemitraan rantai pasok perusahaan besar, BUMN, Kementerian/Lembaga; serta saya harapkan kemitraan dan UMKM dapat berjejaring untuk bertumbuh bersama-sama dan meningkatkan skala usahanya,” ujarnya.

Lebih lanjut Hanung menyambut baik kegiatan INABUYER B2B2G Expo 2023 yang dapat dilaksanakan di SMESCO. Dia berharap ke depan SMESCO dapat menjadi hub pengembangan UMKM, menjadi wadah kolaborasi yang kuat antara pelaku UMKM, pemerintah, komunitas dan lembaga pendidikan dalam menciptakan kreativitas dan pertumbuhan UMKM.

Hanung turut mengapresiasi berbagai pihak yang terlibat seperti Hipindo, BUMN, usaha besar, dan Kementerian/Lembaga yang telah memberikan pendampingan serta peluang kerja sama kepada koperasi dan UMKM.

“Saya berharap acara INABUYER B2B2G Expo 2023 ini menjadi awal yang baik bagi kita, memperkuat sinergi antar Pemerintah, BUMN, usaha besar, untuk mempercepat transformasi koperasi dan UMKM yang inklusif dan berkelanjutan,” tandas Hanung. • **hen**